

ABSTRAK

Ibu postpartum sering tanpa sadar mengalami *postpartum blues* setelah melahirkan. Di Indonesia, kondisi ini sering dianggap sebagai masalah yang wajar terjadi oleh masyarakat awam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kejadian *Postpartum Blues* Ditempat Praktik Mandiri Bidan Nanik Cholid, A,Md,Keb.

Penelitian ini menggunakan metode analitik. Populasi dari penelitian ini yaitu ibu *postpartum* sebanyak 32 populasi dengan sampel 29 responden yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Variabel independen adalah dukungan sosial, dan variabel dependen adalah *postpartum blues*. instrumen penelitian menggunakan kuesioner skala dukungan sosial suami dan keluarga (*Husband's and Family's Social Support Scale*) dan *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS). Analisa data menggunakan uji *Rank Spearman* dengan signifikansi $< 0,05$

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (55,2%) mendapatkan dukungan sosial kurang dan hampir seluruhnya (58,6%) ibu *postpartum* mengalami *postpartum blues*. Hasil uji menunjukkan $\rho = 0,000$ ($0,000 < 0,05$), yang berarti ada hubungan dukungan sosial dengan kejadian *postpartum blues*.

Dukungan sosial dapat mempengaruhi potensi kejadian *postpartum blues*. Maka dari itu tenaga kesehatan, suami, dan keluarga diharapkan mampu meningkatkan kewaspadaan akan *postpartum blues* dengan mempersiapkan diri sedini mungkin, dan dapat memberikan dukungan yang sangat baik.

Kata kunci : dukungan sosial, ibu *postpartum*, *postpartum blues*